

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *FLIPPED CLASSROOM*  
BERBASIS VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SMP PERTIWI 2 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**CLAUDIA LORENZA  
NIM. 19004004**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
DEPARTEMEN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**



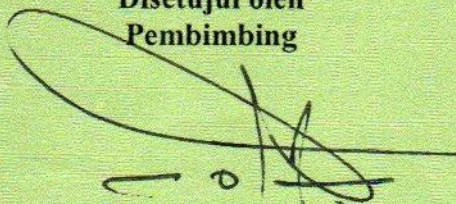
**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *FLIPPED CLASSROOM* BERBASIS  
VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SMP PERTIWI 2 PADANG**

**Nama** : Claudia Lorenza  
**NIM/BP** : 19004004/2019  
**Prodi** : Teknologi Pendidikan  
**Departemen** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

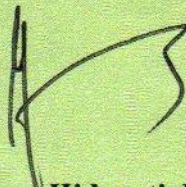
**Padang, September 2023**

**Disetujui oleh  
Pembimbing**



**Dra. Eldarni, M.Pd.  
NIP.196101161987032001**

**Ketua Departemen**



**Prof. Dr. Abna Hidayati, M.Pd.  
NIP.198301262008122002**



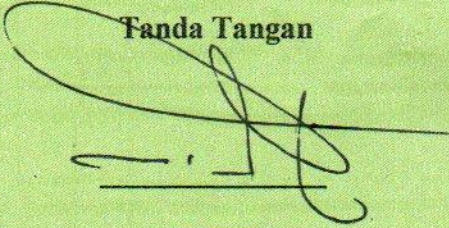

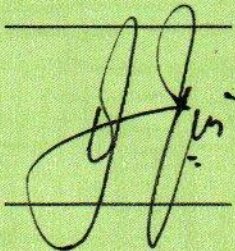
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Departemen Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model *Flipped Classroom* Berbasis  
Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas  
VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pertiwi  
2 Padang  
Nama : Claudia Lorenza  
NIM/BP : 19004004/2019  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP.196101161987032001	
Anggota	: Dr. Fetri Yeni J, M.Pd NIP.196110111986022001	
Anggota	: Drs. Syafril, M.Pd NIP.196004141984031004	



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Claudia Lorenza  
NIM/BP : 19004004/2019  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Departemen : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Penerapan Model *Flipped Classroom* Berbasis Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pertiwi 2 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 18 September 2023

Saya yang menyatakan,



Claudia Lorenza  
NIM. 19004004



## ABSTRAK

**Claudia Lorenza (19004004): Pengaruh Penerapan Model *Flipped Classroom* Berbasis Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pertiwi 2 Padang**

Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Pertiwi 2 Padang, ditemui permasalahan seperti hasil belajar yang masih rendah atau masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan ialah 77. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan penelitian penerapan model *Flipped Classroom* saat pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di SMP Pertiwi 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Quasy Eksperiment. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Pertiwi 2 Padang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII.1 dan kelas VIII.2 kelas VIII.1 dijadikan kelas kontrol dan kelas VIII.2 dijadikan kelas eksperimen yang masing-masing kelas terdiri dari 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes berupa soal objektif sebanyak 25 butir yang telah diuji validitas , kemudian data hasil yang diperoleh dianalis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen ialah 77,6 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol ialah 63,55. Berdasarkan perhitungan uji- t diperoleh nilai thitung > ttabel ialah  $3,521 > 2,086$  berarti terdapat perbedaan nilai hasil belajar yang signifikan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Flipped Classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pertiwi 2 Padang.

Kata Kunci: *Flipped Classroom*, Model Pembelajaran, Hasil Belajar



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul Pengaruh Penerapan Model *Flipped Classroom* Berbasis Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pertiwi 2 Padang. Shalawat beserta salam, penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang telah bersedia berbagi waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fetri Yeni J., M.Pd. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukannya kepada penulis.
3. Bapak Drs. Syafril, M.Pd. selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran masukannya kepada penulis.
4. Pimpinan Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan ibu dosen beserta karyawan Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan ibu dosen beserta karyawan Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa Mama, Papa, Adik dan keluarga yang telah memberikan doa, nasihat, dorongan secara moril maupun materil, motivasi serta dukungan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.



8. Kepala sekolah SMP Pertiwi 2 Padang serta guru bidang studi yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama penelitian.
9. Tak lupa kepada abang dan kakak tersayang Briptu Galang Rambu Anarki dan Briptu Rahmi Pratiwi yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta dukungan yang tiada hentinya.
10. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang senasib dan seperjuangan dengan penulis Kina, Fira, Ani, Winda, Priska, Elva, Rani, Wike, Rizka, Kia, Iki, Meri, Bang Lukman, Apaf, Rahmi Ridhoni, Pratiwi, Wilanda yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan pendidikan S1 ini.
12. Kepada sahabat terbaik ku, Revika Silviani, Pratiwi Kurnia Dewi, Tri Winda Gufa terima kasih sudah selalu ada disaat penulis butuh bantuan atau kesulitan dan selalu menghibur.
13. Rayyanza Malik Ahmad (Cipung) sebagai adik jarak jauh tercinta yang selalu menjadi *Mood Booster* dan semangat bagi penulis.
14. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, diharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini serta penelitian lanjutan untuk menyempurnakan segala kekurangan.

Padang, 28 Agustus 2023

Claudia Lorenza



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
A. Kajian Pustaka .....	11
1. Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	11
2. Prinsip-prinsip Belajar .....	13
3. Hakikat Hasil Belajar.....	18
4. Model Pembelajaran .....	19
5. Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> .....	21
6. Media Pembelajaran Video.....	26
7. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	29
B. Penelitian Relevan .....	32
C. Kerangka Konseptual.....	34
D. Hipotesis .....	36
BAB III METODE PENELITIAN .....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel .....	38
C. Desain Penelitian .....	39



D. Jenis dan Sumber Data.....	40
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
G. Prosedur Penelitian .....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Deskripsi Data.....	48
1. Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelompok Eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> .	48
2. Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelompok Kontrol .....	49
B. Analisis Data .....	51
C. Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN.....	64



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data nilai rata-rata kelas VIII.....	7
Tabel 2. Populasi Penelitian siswa kelas VIII SMP Pertiwi 2 Padang.....	38
Tabel 3. Rancangan Penelitian.....	39
Tabel 4. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	45
Tabel 5. Data distribusi frekuensi nilai hasil belajar kelas eksperimen .....	49
Tabel 6. Data distribusi frekuensi nilai hasil belajar kelas kontrol .....	50
Tabel 7. Perbandingan hasil belajar siswa .....	51
Tabel 8. Hasil perhitungan pengujian Lilifors kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.....	52
Tabel 9. Hasil akhir uji homogenitas .....	53
Tabel 10. Data hasil perhitungan nilai $X_1$ dan $X_2$ .....	53
Tabel 11. Hasil pengujian dengan t-test.....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	35
Gambar 2. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Kelas Eksperimen ..	49
Gambar 3. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Kelas Kontrol .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	67
Lampiran 2 RPP Kelas eksperimen: .....	75
Lampiran 3. Rpp kelas kontrol:.....	80
Lampiran 4. Kisi-kisi soal:.....	85
Lampiran.5 Soal tes:.....	88
Lampiran 6.Nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen: .....	96
Lampiran 7. Nilai hasil belajar siswa kelas kontrol: .....	97
Lampiran 8. Perhitungan means varians: .....	98
Lampiran 9.Persiapan uji normalitas kelas eksperimen:.....	100
Lampiran 10. Persiapan uji normalitas kelas kontrol:.....	101
Lampiran 11. Uji homogenitas:.....	102
Lampiran 12. Uji hipotesis:.....	104
Lampiran 13. Tabel distribusi nilai kritis L: .....	105
Lampiran 14. Tabel sebaran F(Z): .....	106
Lampiran 15. Tabel nilai kritis sebaran t: .....	107
Lampiran 16. Tabel distribusi chi kuadrat: .....	108
Lampiran 17. Surat izin penilaian dari kampus: .....	109
Lampiran 18. Surat selesai penelitian: .....	110
Lampiran 19. Dokumentasi:.....	111



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran ialah proses interaksi antara peserta didik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Proses belajar mengajar dapat mempengaruhi peserta didik untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang dapat menimbulkan perubahan dalam dirinya. Konsep pembelajaran menurut Corey (Syaiful Sagala, 2011: 61) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Keberhasilan pembelajaran disekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendidik, peserta didik, kurikulum, lingkungan sosial, dan media pendukung. Tugas utama pendidik adalah mengelola proses belajar mengajar menjadi interaksi aktif yang mampu menciptakan suasana nyaman untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Adapun pembelajaran menurut Komalasari (2013:3) Pembelajaran adalah proses atau sistem yang membelajarkan peserta didik yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran dengan efektif dan efisien.

Pembelajaran di abad 21 menuntut agar menerapkan orientasi pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dan disebut juga dengan *student centered learning*. Menurut Desrita (2022), agar siswa mempunyai

keleluasan untuk berperan aktif dan mandiri dalam mencari pengetahuan serta mencapai kompetensinya dengan banyaknya sumber-sumber informasi yang diperoleh melalui proses pembelajaran aktif, interaktif, kolaboratif dan kooperatif. Pada *student centered learning* pendidik membantu peserta didik untuk menggali potensi diri dalam menentukan tujuan yang harus dicapai, menilai hasil belajar, dan memastikan siswa mampu belajar berkelompok dan memanfaatkan semua sumber belajar yang dicapai dengan bantuan pendidik dan teknologi informasi.

*Student Centered Learning* berpotensi mendorong siswa dalam belajar aktif sesuai dengan gaya dan kecepatan belajar masing-masing. Prinsip Pembelajaran abad 21 mengalami perubahan dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa, dari satu arah menjadi interaktif dan dari maya menjadi konteks dunia nyata. Tetapi kenyataannya prinsip pembelajaran tersebut masih belum banyak diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan Berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Pertiwi 2 Padang terdapat karakteristik siswa yang memiliki nilai pengetahuan baik, rata-rata siswanya rajin dalam belajar seperti rajin membaca buku pelajaran, berkata sopan santun, menghormati guru, dan teman sebaya, dan juga disiplin terhadap aturan yang diberikan. Adapun karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu mata pelajaran Bahasa



Indonesia menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja karena berfokus pada kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir), Mata pelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan kepercayaan diri siswa sebagai komunikator, pemikir kritis-kreatif-imajinatif dan warga negara Indonesia yang menguasai literasi digital dan informasional.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas VIII di SMP Pertiwi 2 Padang yaitu pembelajaran konvensional lebih banyak menggunakan metode bercerita. Pada metode ini, guru berperan sebagai sumber informasi bagi siswa. Guru lebih mendominasi proses pembelajaran yang meliputi menerangkan materi pelajaran, memberikan contoh penyelesaian soal-soal serta menjawab semua pertanyaan yang diajukan siswa. Sumber belajar dalam pendekatan pembelajaran konvensional lebih banyak berupa informasi verbal yang diperoleh dari buku dan penjelasan guru. Sumber-sumber inilah yang sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Oleh karena itu, sumber belajar (informasi) harus tersusun secara sistematis mengikuti urutan dari komponen-komponens yang kecil ke keseluruhan dan biasanya bersifat deduktif.

Kompetensi yang dikembangkan dalam pembelajaran bahasa menurut kurikulum meliputi kompetensi mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Standar kompetensi mendengar adalah memahami berbagai makna (interpersonal, ideational, dan textual) dalam berbagai teks lisan interaksional. Kompetensi berbicara mencakup kemampuan mengungkapkan berbagai makna (interpersonal, ideational, dan textual) dalam berbagai teks lisan interaksional. Kompetensi membaca meliputi kemampuan memahami

berbagai makna (interpersonal, ideational, dan textual) dalam berbagai teks tulis interaksional (Depdiknas, 2004: 16-17).

Adapun kompetensi menulis meliputi kemampuan mengungkapkan berbagai makna (interpersonal, ideational, dan textual) dalam berbagai teks tulis interaksional. Standar kompetensi ini merupakan kerangka mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berisi seperangkat kompetensi yang harus dimiliki dan dicapai oleh siswa pada setiap tingkatan. Kerangka ini terdiri atas empat komponen utama, yaitu (1) standar kompetensi, (2) kompetensi dasar, (3) indikator, (4) materi pokok (Depdiknas, 2004 16-17)

Kemampuan literasi menjadi indikator kemajuan dan perkembangan anak-anak Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan kepercayaan diri peserta didik sebagai komunikator, pemikir kritis-kreatif-imajinatif dan warga negara Indonesia yang menguasai literasi digital dan informasional. Pembelajaran Bahasa Indonesia membina dan mengembangkan pengetahuan dan kemampuan literasi dalam semua peristiwa komunikasi yang mendukung keberhasilan dalam pendidikan dan dunia kerja.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, membaca dan memirsas) dan keterampilan berbahasa produktif (berbicara dan mempresentasikan, serta menulis). Kompetensi berbahasa ini berdasar pada tiga hal yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi.

*Flipped Classroom* dipopulerkan oleh Bergman & Sams (2012) yang berpendapat bahwa *Flipped Classroom* merupakan model pembelajaran terbalik. Maksudnya pada model ini peserta didik mempelajari bahan



pelajaran di rumah menggunakan video pembelajaran yang dibagikan melalui *Whatsapp*, karena siswa mempelajari materi pelajaran di rumah, maka mereka akan terbiasa untuk bekerja keras secara mandiri. Materi diberikan terlebih dahulu beberapa hari sebelum mata pelajaran itu berlangsung di kelas, jadi peserta didik dapat belajar di manapun serta siswa dapat mengulang-ulang kembali materi sesuai dengan kebutuhan mereka hingga benar-benar menguasai materi pembelajaran. Peserta didik dapat menulis apa saja materi yang kurang dipahami dan akan ditanya ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan begitu dapat meningkatkan kemandirian siswa dengan mengatur cara belajarnya sendiri (Desrita,2022).

Menurut Mujiono (2021), menjelaskan beberapa keunggulan *Flipped Classroom* yaitu : 1) peserta didik lebih aktif dalam memahami materi pembelajaran, 2) peserta didik lebih siap berada di kelas karena selama di rumah sudah belajar materi pelajaran, 3) memberikan pembelajaran permanen karena memiliki kesempatan untuk mengulang materi pelajaran sebanyak yang diinginkan, 4) memotivasi peserta didik dengan memberikan perhatian lebih kepada mereka, 5) waktu dapat digunakan dengan lebih efektif dan efisien.

Model Pembelajaran tentunya tidak dapat mengatasi semua aspek permasalahan pembelajaran. Suatu model pembelajaran pasti memiliki kekurangan, begitu juga dengan model pembelajaran *Flipped Classroom* (Manuk, P. M., 2019), dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) memerlukan sarana yang memadai baik computer, laptop maupun *handphone* untuk

menonton video tersebut. 2) memerlukan koneksi internet yang cukup baik untuk mengakses video, terutama jika file videonya memiliki kapasitas penyimpanan yang besar, maka akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengunduh atau mengaksesnya. Tidak sedikit siswa yang gaptak (gagal teknologi) sehingga mereka memerlukan waktu yang lebih untuk mengakses video. 3) pendamping juga diperlukan untuk memastikan apakah siswa dapat memahami materi yang disampaikan dalam video dan apakah siswa mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan kepada instruktur atau teman mereka jika menonton video saja. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan ketika melaksanakan praktek lapangan kependidikan dari tanggal 18 Juli -20 Desember 2022 dan pengamatan lanjutan pada tanggal 22 Februari 2023 di SMP Pertiwi 2 Padang dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas VIII cenderung bersifat *Teacher Center*, atau lebih berpusat kepada guru, dimana guru memberikan materi dengan bercerita kemudian guru memberikan contoh soal yang terkait dengan materi pemberian tugas mandiri peserta didik.

Guru juga belum terlihat mengoptimalkan model pembelajaran yang bervariasi sehingga proses kegiatan belajar yang kurang melibatkan peran siswa dan menjadikan siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar, serta tidak percaya diri dalam mengemukakan pendapat, suka meribut, tidak berani bertanya, keluar masuk disaat proses pembelajaran, serta tidak memperhatikan penjelasan guru.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada kelas VIII SMP Pertiwi 2 Padang, cara belajar yang diterapkan guru kelas VIII SMP Pertiwi 2 Padang masih belum bisa menumbuhkan semangat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran ditemukan kelemahan-kelemahan antara lain kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, dan siswa takut dalam menyampaikan pendapatnya sehingga pembelajaran menjadi monoton.

Kelemahan-kelemahan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa tidak mencapai KKM. Hal ini dapat terlihat dari Penilaian harian siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 1. Data Nilai Rata-rata Penilaian Harian Siswa Kelas VIII semester 1 Tahun Ajaran 2022/2023 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Pertiwi 2 Padang

Kelas	Nilai Rata-rata
VIII 1	60
VIII 2	62

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Pertiwi 2 Padang*

Data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata Penilaian Harian peserta didik Kelas VIII di bawah Rata-rata KKM (Kriteria Ketuntutasan Minimum) yang ditentukan yaitu 77. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan penggunaan model pembelajaran yang lebih tepat untuk dapat membangkitkan keaktifan peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan.



Berdasarkan masalah diatas, peneliti berminat menerapkan model *Flipped Classroom*, yaitu model pembelajaran dimana siswa sebelum belajar di kelas mempelajari lebih dahulu di rumah sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Lee dan Lai (2017) *Flipped Classroom* dapat mengurangi kebosanan peserta didik dan dapat meningkatkan berfikir kritis peserta didik. Sebelumnya penggunaan model pembelajaran *Flipped Classroom* belum pernah di terapkan di SMP Pertiwi 2 Padang. Oleh karena itu, penulis tertarik mengangkat penelitian ini dengan judul “ Pengaruh Penerapan Model *Flipped Classroom* Berbasis Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Pertiwi 2 Padang “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar Belakang di atas, maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa indonesia masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada pendidik, guru hanya berceramah saat proses pembelajaran dan sedikit sekali melibatkan peserta didik.
2. Peserta didik belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. Ditinjau dari hasil belajar pencapaian KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih terbilang rendah.
4. Belum adanya penggunaan model *Flipped Classroom* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
5. Model pembelajaran belum sesuai sehingga terkesan kurang efektif.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat diketahui bahwa banyak terjadi masalah pembelajaran di SMP Pertiwi 2 Padang salah satunya model pembelajaran yang belum sesuai. Maka penulis akan melakukan uji coba salah satu model yang dibatasi pada: “Pengaruh Penerapan Model *Flipped Classroom* Berbasis Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pertiwi 2 Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pertiwi 2 Padang?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Flipped Classroom* berbasis video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pertiwi 2 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik

Meningkatkan cara belajar, sikap aktif, dan tanggung jawab belajar di dalam kelas. Menekankan belajar mandiri saat di luar kelas sehingga pembelajaran di dalam kelas lebih efektif dan berpengaruh terhadap hasil belajar.

2. Bagi Pendidik

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran *Flipped Classroom* yang menciptakan kegiatan belajar yang bervariasi dan menjadi pendidik yang disukai peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dan lebih mandiri dalam belajar, sebagai suatu pengetahuan baru tentang model pembelajaran *Flipped Classroom*.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta mengimplementasi ilmu yang telah peneliti peroleh selama duduk di bangku perkuliahan.